PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA

DALAM MENGHAFAL MUFRODAT PADA PELAJARAN BAHASA

ARAB

KELAS I DI SD MA'ARIF NU HASANUDIN SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

YULIA MAULIDA
NIM: D97215115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Yulia Maulida

NIM : D97215115

Jurusan/Prodi Fakultas : Pendidikan Dasar Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surabaya, 03 Juli 2019

Penulis

Yulia Maulida

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Yulia Maulida

NIM : D07215115

Judul : **PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRODAT PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I DI SD MA'ARIF NU HASANUDIN SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan:

Surabaya, 01 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Sulthon Mas'ud, S.A.g, M.Pd.I	Machfud Bâchtiyar M.Pd.I
NIP. 197309102007011017	NIP. 197704092008011007

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yulia Maulida ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 26 Juli 2019

Mengetahui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M. Pd. I
NIP.196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, M. Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Drs. Nadlir, M. Ag
NIP. 196807221996011002

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.A.g, M.Pd.I.
NIP. 197309102007011017

Penguji IV

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I.
NIP. 197704092008011007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yulia Maulida
NIM : D97215115
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Dasar Islam / PGMI
E-mail address : yuliamaulida61@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENERAPAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL MUFRODAT PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS I DI SD MA'ARIF NU HASANUDIN SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(YULIA MAULIDA)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Yulia Maulida 2019. Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I Di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I**Sulthon Mas'ud, S.Ag. M. Pd.I** dan pembimbing II **Machfud Bahtiyar, M.Pd.I**

Kata Kunci: Hasil Belajar , Media *Flash Card* materi bilangan 1 - 10.

Latarbelakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa padamatapelajaran Bahasa Arab.Siswa mengeluhbahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit terlebih kurangnya pemahaman dalam mufrodat dengan baik yang tidak diketahui. Guru sering menggunakan ceramahtanpavariasi, akhirnyasiswa tidakterlihataktif dalam kegitan pembelajaran.Untukmengatasinya,penulismelakukan pembelajarandenganmenerapkanmedia *Flash Card* dilakukan dalam 2 siklus.

Tujuan penelitian iniadalah:(1) Mengetahui penerapanmedia *Flash Card* untuk meningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi bilangan 1 – 10 pada kelas I di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. (2)Mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab materi bilangan 1 – 10 dengan menggunakan media *Flash Card* pada kelas I di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya..MetodepenelitianinimerupakanPTKmodelJohn Elliotyang terdiridari dua siklusdenganempattahapanyaitu,(1)Perencanaan,(2)

Pelaksanaan,(3) Observasi,dan(4) Refleksi.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, performance, dan dokumentasi.

Hasilpenelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media *Flash Card* berjalan *d*engan kata goribaik.Terbukti dari peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa. PadasiklusI ,aktivitas guru memperoleh 64 (kurang),kemudianmeningkatmenjadi90 (baik) pada siklusII.Sedangkannilaiaktivitassiswa pada siklusIyaitu 60 (kurang) dan meningkatmenjadi 78 (baik) pada siklusII.(2)kemampuan siswa dalam menghafalpada penelitian ini juga mengalamipeningkatandengan katagori baik.Peningkatan tersebut dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra siklus sebesar 28% (kurang), meningkat menjadi 50% (kurang) pada siklus I dan meningkat menjadi 89% (baik) pada siklus II. Rata-ratasiswapada pra siklus sebesar 67.5 (kurang) sedangkan siklusI sebesar70.84 (cukup)dan meningkatpadasiklusIImenjadi82.56(baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DALAM i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

PERSEMBAHAN iv

PERSETUJUAN SKRIPSI v

PENGESAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN .....

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Lingkup penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media pembelajaran
   1. Pengertian Media Pembelajaran 12
   2. Ciri – ciri Media Pembelajaran 14
   3. Macam – macam Media Pembelajaran 15
   4. Manfaat Media Pembelajaran 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Flash Card
1. Pengertian Media *Flash Card* 19
2. Tujuan Media *Flash Card* 21
3. Langkah – langkah Media Pembelajaran *Flash Card* 22
4. Karakteristik Media Pembelajaran *Flash Card* 23
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Flash Card* 23
C. Kemampuan Menghafal Kosakata (Mufrodat)
1. Pengertian Menghafal 25
2. Teknik – Teknik Menghafal 27
3. Manfaat – manfaat Menghafal 28
4. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal 30
D. Konsep Kosakata (Mufrodat)
1. Pengertian Kosakata (Mufrodat) 30
2. Tujuan Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) 32
3. Jenis – jenis Mufrodat 32
4. Makna dan Fungsi Mufrodat 34
5. Prinsip – prinsip Pemilihan Mufrodat 35
6. Teknik – teknik Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) 36
7. Indikator Pencapaian Mufrodat 38
E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab 40
2. Karakteristik Bahasa Arab 41
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab 42
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa arab 44
F. Materi Bahasa Arab Kelas I SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya Semester I 44

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian 46
B. Setting Penelitan dan Karakteristik Subjek Penelitian 48
C. Variabel Yang Diselidiki 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan 50
E. Data dan Cara Pengumpulannya 56
F. Analisis Data 60
G. Indikator Kinerja 66
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 69
B. Pembahasan Hasil Penelitian 95

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 107
B. Saran 108

Daftar Pustaka

Pernyataan Keaslian Tulisan

Riwayat Hidup

Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsb digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Materi Bahasa Arab Kelas I 45
3.1 tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran..... 61
3.2 tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran 62
3.3 Rubrik penilaian..... 63
4.1 hasil nilai kemampuan siswa dalam menghafal pra siklus 70
4.2 hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran siklus I 76
4.3 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran siklus I ... 79
4.4 hasil nilai kemampuan siswa dalam menghafal siklus I 81
4.5 presentase tabel keberhasilan..... 81
4.6 hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran siklus II ... 88
4.7 hasil observasi aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran siklus II.. 91
4.8 hasil nilai kemampuan siswa dalam menghafal siklus II 93
4.9 presentase tabel keberhasilan tindakan 93
4.13 laporan hasil kemampuan menghafal..... 102
4.14 laporan hasil kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab 103
4.15 hasil perbadingan kemampuan siswa dalam mengafal bilangan 1 – 10 . 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas

Lampiran ٢ : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 4 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 : Validasi RPP Siklus I

Lampiran 6 : Validasi RPP Siklus II

Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 9 : Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 10 : Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 11 : Pedoman Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manussia untuk menjamin kelangsungan hidupnya agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pengertian pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 yaitu : "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negar"[13]

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah proses pendidikan. Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti

[13]Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu, yang selanjutnya disebut dengan standar kelulusan.[14] Proses pendidikan berfungsi sebagi alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya sangat tergantung kepada proses pembelajaran yang harus dilakukan guru. Dalam implementasi Standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dimulai dari pembenaran kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang akan dicapai.[15]

Guru sebagai pengelola pembelajaran berperan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman dan produktif. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar siswa. Salah satu kecenderungan yang sering dilakukan guru adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan

---

[14] Slameto, *Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 12.

[15] *Ibid., 28.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarnya guru.[16] kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar siswa. Salah satu kecenderungan yang sering dilakukan guru adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru.[17]

Ada beberapa prinsip belajar yang berhubungan pengelolaan pembelajaran. Salah satu prinsip yang menjadi perhatian peneliti adalah ”Apabila siswa diberi tanggung jawab siswa dalam belajar sangat penting untuk diperhatikan guru karena tanggung jawab itu termasuk motivasi instrinsik.

Motivasi instrinsik ini dapat dipertinggi dengan penggunaan materi yang menarik dan juga cara penyampain materi pelajaran yang menarik pula. Salah satu contoh cara penyampain yang baik yaitu menggunakan sebuah media.

Terkait dengan media, pepatah cina mengatakan: “saya dengar saya lupa, saya lihat saya ingat, saya kerjakan saya mengerti”. Ini berarti semakin banyak indera komunikasi yang diterapkan oleh sinyal informasi, semakin banyak pula pesan yang diserap.Dengan demikian, pengguna media yang berfariasi merupakan salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran.[18]

---

[16] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 43.
[17] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 43.
[18] Abdorrakhman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan pembelajaran* ,(Bandung: Humaniora, 2010), 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media pembelajaran sendiri mempunyai arti yang sangat bermakna dalam proses pembelajaran, dengan adanya media akan mempermudahkan peserta didik untuk menerima ilmu yang telah disampaikan oleh guru di sekolahan.

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan media bergambar (visual) pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan semakin bertambah. Karena siswa tidak hanya menerima tulisan kosakata tetapi siswa juga menerima atau melihat gambar yang berkaitan dengan kosakata tersebut.Dengan adanya gambar siswa lebih mudah untuk mengingatnya daripada hanya sekedar menerima tulisan yang ada di papan tulis.

Karena pentingnya media dalam pembelajaran bahasa arab untuk mempermudah, memperjelas serta memperkuat pemahaman serta memperkuat ingatan siswa terhadap apa yang telah diperolehnya dalam pelajaran di sekolah dengan guru, maka peneliti terdorong untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengadakan penelitian mengenai media *Flash Card* utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian jelas bahwa tahap berfikir anak usia Sekolah Dasar harus dikaitkan dengan hal-hal nyata dan pengetahuan awal siswa yang telah dibangun mereka dengan sendirinya. Pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya, meengenai mengenal angka-angka dalam bahasa Arab pembelajaran tidak melakukan apersepsi, guru langsung menulis materi di papan tulis, kemudian siswa disuruh mencatat materi tersebut, setelah siswa mencatat guru langsung membacakan mufrodat tersebut, ketika guru membacakan siswa yang tidak memperhatikan guru di depan, mereka bergurau, ngobrol dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas, dalam proses belajar mengajar di kelas guru hanya mengajar dengan memberi catatan dan menjelaskan materi lalu memberi tugas. Penjelasan yang diberikan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah.Sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk. Tentu saja hal ini menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Siswa tidak akan mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru. Jika diberikan tugas rumah atau PR mereka akan meminta bantuan orang tua atau kakak mereka untuk mengerjakannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat kondisi kelas yang seperti itu guru langsung memberikan pertanyaan kepada siswa tentang mufrodat angka-angka, namun mereka terdiam dan tidak paham bahkan tidak mengerti.Pembelajarn yang dilakukan guru tidak berpusat kepada siswa.

Hasil wawancara dan dokumentasi nilai, pada saat guru melakukan evaluasi sebagian siswa tidak dapat menjawab soal evaluasi sehingga hasil evaluasi siswa pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu nilainya dibawah KKM. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Dari data nilai yang dihimpun oleh penulis, dengan jumlah siswa 17, hanya 6 yang mendapat nilai diatas 6 atau sekitar 40 %.Siswa yang mendapatkan nilai dibawah 6 sebanyak 11 atau sekitar 60 %. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.[19]

Dari analisis masalah yang ada, ditemukan beberapa penyebab masalah, antara lain : pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi, guru kurang membangkitkan motivasi terhadap pembelajaran, siswa tidak memperlihatkan penjelasan guru, dalam menyampaikan siswa materi kurang menarik sehingga pembelajaran terasa

[19] Hasanudin Surabaya. *Ulangan Harian I semester 1 tahun ajaran 2018/2019.*SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membosankan dan dalam pembelajaran juga guru tidak menggunakan media maupun strategi.

Pembelajaran yang terjadi di atas mengakibatkan siswa tidak hafal tentang mufrodat dan siswa tidak berani mengungkapkannya. Masih sering terjadi, dalam peembelajaran bahasa Arab guru mengharapkan siswa diam dengan sikap duduk tegak dan menghadap ke depan, sementara guru dengan fasih membacakan mufrodat – mufrodat yang ada.

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti mencoba menerapkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu media *Flash Card.* Dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* ini makin lebih memberi peluang dalam pada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran walaupun guru masih menjadi peran utama.

Latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengambil judul penelitian sebagai berikut: **"Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya"**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *flash card* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa arab kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan penerapan media *flash card* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa arab kelas 1 di sd ma'arif nu hasanudin surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan media *Flash Card* dapat meningkatkan prestasi siswa untuk menghafal mufrodat dalam pelajaran bahasa Arab pada kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya?
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam menghafal mufrodat dengan diterapkannya media *Flash Card* dalam pelajaran bahasa arab pada siswa kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, antara lain:

1. Secara teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teoritis dalam penelitian ini penulis mengharapkan bertambahnya kajian-kajian materi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode dan media pembelajaran.

2. Secara praktis

a) Bagi guru

Media *Flash Card* ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya di kelas. Media ini juga akan memudahkan guru untuk mengarahkan siswa khususnya terhadap siswa yang tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Bagi siswa

Dengan penerapan media *Flash Card* siswa dapat terbantu untuk lebih mudah menyerap materi pembelajaran, serta dapat meeningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi madrasah

Penerapan media *Flash Card* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab yang lebih baik.

d) Bagi peneliti

Dalam penggunaan media *Flash Card* akan mempermudahkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Agar peneliyian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut diatas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya semester genap tahun pelajaran 2018-2019, sebanyak dua kali pertemuan, tiap pertemuan dua jam pelajaran. Penelitian ini diambil ketika peneliti mengajar atau mengabdi di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.
2. Implementasi (pelaksanaan) tindakan dalam peneltian ini dengan menggunakan media *Flash Card* dalam meningkatkan menghafal mufrodat di kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.
3. KI, KD, indikator
   a. KI (Kompetensi Inti)

      KI 1 **:** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

      KI 2 **:** Menunjukkan prilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

      KI 3 **:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KI 4 **:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistemaatis dan logis , dalamkarya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. KD

4.4 Mengungkapkan kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan materi yang dipelajari : **اَ لْعَدَدُ**

c. Indikator

4.4.1 Melafalkanujaran kata/kosa kata (*mufradat*) tentang **أفـراد الأسرة**dalam bahasa Arab dengan tepat dan benar.

4.4.2 Melafalkan tentang **أفراد الأسرة**dalam percakapan dengan tepat dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiyah berarti peranan atau kata pengantar. Di dalam bahasa Arab sering kita sebut dengan *wasaal* yang bermakna perantara.Media menurut Gagne (1970) dalam buku karangan Azhar Arsyad yang berjudul media pembelajaran.Media merupakan jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Media menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.[20]

Dalam proses pembelajaran guru merupakan seorang yang menyampaikan pesan pembelajaran, sedangkan siswa sbagai obyek penerima pesan pembelajaran tersebut. Maka dalam proses belajar mengajar kehadiran media sangat diperlukan, karna dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan

[20] Azhar Arsyad, media pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu dan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pembelajaran daripada tanpa bantuan media.[21]Sehingga pesan yang disampaikan oleh guru mudah tersampaikan dengan baik oleh peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan sekolah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang media dan pembelajarannya, maka disini akan dijabarkan tentang media dan pembelajaran. Secara harfiah media berarti perantara, pengantar, wahana, penyalur pesan serta informasi belajar.[22] Untuk lebih jelas tentang pengertian media maka disini akan diutarakan beberapa pendapat para ahli:

a. *Associative for Educational Communications and Technologi* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk sesuatu proses penyaluran informasi.
b. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar,

[21] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 137
[22] Mukhtar, *Desain Pembelajaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.[23]

c. MC Luhan berpendapat bahwa media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.[24]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan pembelajaran kepada penerima pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujaun proses belajar mengajar di sekolah tetapi lebih mendekati pada sesuatu yang dapat

2. **Ciri – ciri Media Pembelajaran**

Ciri utama yang merupakan petunjuk mengapa media pempelajaran dapat digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (Kurang efisien) dalam melakukannya.

a. *Ciri fiksasi*, menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau obyek.

---

[23] Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 10

[24] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Ciri manipulative,* transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena memiliki ciri-ciri.

c. *Ciri distributive,* memungkinkan suatu obyek atau kejadian di tranformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.[25] Pada dasarnya media pembelajaran terdiri berbagai ragam dan bentuk. Media ini dapat dilihat dari jenis dan bahan pembuatannya.

3. **Macam - Macam Media Pembelajaran**

Ditinjau dari segi penggunaannya media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, media diklarifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Media *Bashariyah* (media pandang/visual)

Media visual dapat berupa alat peraga yaitu: benda-benda alamiah, orang, dan kejadian. Media pandang lainnya adalah kartu dengan segala bentuknya, yang meliputi:

1. Kartu huruf
2. Kartu kata
3. Kartu kalimat
4. Kartu gambar

[25] Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, benda-benda tiruan dan gambar merupakan media yang cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, terutama untuk pengenalan mufrodat dan pola kalimat. John M Lannon mengemukakan bahwa media pengajaran khususnya alat-alat pandang dapat:

a) Menarik minat siswa
b) Meningkatkan pengertian siswa
c) Memberikan data yang kuat/terpecaya
d) Memadatkan informasi
e) Memudahkan menafsirkan data

Selain itu, media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar serta memberikan stimulus bagi kemauan belajar siswa. Media pembelajaran uga sangat berpengaruh besar bagi indera dan lebih memudahkan pemahaman karena orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengarkan.

2) Media *Sam'iyah* (dengar/audio)

Media audio dapat digunakan untuk pengajaran bahasa antara lain: radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Media *Sam'iyah-Bashriyah* (dengar-pandang / audio visual)

Media pembelajaran bahasa yang paling afektif adalah media audio visual karena dengan media ini terjadi proses saling membantu antara indera dengar dan indera pandang. Yang termasuk media ini adalah televisi, VCD, komputer.

4. **Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam proses pembelajarannya. Nana sudjana dan Ahmad Rifa'i mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu :

1) Pengajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motifasi belajar.
2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga disetiap jam pengajaran.
4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.[26]

[26] Nana Sudjana, dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), hlm 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beberapa manfaat media pembelajaran diatas dapat disimpulakan bahwasannya, penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh penting terhadap alat-alat indera. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Dengan aneka macam dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawakannya langsung kehadapan siswa di kelas.Dengan menghadirkannya benda tersebut seiring dengan penjelasan mengenai benda itu dijadikanlah sebagai bahan pembelajaran atau media pembelajaran.

Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa pembelajaran ke dalam suasana rasa senang dan gembira.Tentu hal ini membawa pengaruh terhadap semangat belajar mereka dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup.Jadi, sasaran akhir penggunaan media adalah untuk memudahkan siswa untuk belajar, bukan kemudahan mengajar, seperti pendapat Gegne bahwasannya media sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Flash Card

1. Pengertian Media Flash Card

Flash Card (kartu bergambar) adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa.Ukurannya fleksibel tergantung dengan besar kecilnya kelas.Jika kelas berukuran sedang biasanya memakai ukuran 25 X 20 cm. kartu-kartu tersebut digambar atau ditulis atau diberi tanda untuk memberi petunjuk dan rangsangan bagi siswa berfikir atau melakukan sesuatu.[27]

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti dalam (Nurjannah) mengemukakan bahwa *Flash Card* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasi dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya.[28] Dengan menggunakan media *Flash Card* peserta didik lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan "media *Flash Card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada

---

[27] Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 87.

[28] Nurjannah, "*Peningkatan Kemampuan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas* II SDN 5 SONI", (universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tudulako, 2015), h. 292

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut". *Flash Card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh pendidik.Agar peserta didik mudah membaca pesan-pesan yang ada didalamnya, tulisan dan gambar hendaknya dibuat sedikit lebih besar dan jelas. Kalimat dan ungkapan yang biasa digunakan dalam *flash card* adalah topik-topik mengenai benda, binatang, buah-buahan, anggota keluarga, peralatan sekolah, dan sebagainya. Media *flash card* merupakan media pembelajaran menarik yang dapat dikembangkan.[29]

Biasanya *Flash Card* dibuat menggunakan kertas agak tebal, kaku, dan ukurannyan A4.*Flash Card* juga memperlihatkan gambar atau kata-kata.Biasanya *Flash Card* dikelompokkan menurut jenis dan kelasnya.Misalnya, kelompok gambar makanan, buah-buahan, bentuk-bentuk angka, warna, alat rumah tangga, alat transportasi, dan lain sebagainya.*Education Flash Card* tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada siswa dan dibacakan secara cepat, mungkin ini alasan kenapa dinamakan *Flash Card*.

Dari pengertian diatas, dapat disimoulkan bahwa media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi

[29] Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* biasanya berukuran 25 X 30 cm atau 8 X 12 cm, atau dapat menyesuaikan kelas yang dihadapi.

2. Tujuan Media Flash Card

Tujuan dari media Flash Card itu adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan siswa dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini dari *Education Card.Flash Card* ini merupakan terobosan baru dibidang *Flash Card Baby Education* membaca dengan mendaya gunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat. Dasar dari *Flash Card* adalah melihat siswa menghafal asosiasi atara gambar dan kata-kata, sehingga ketika ia melihat kata-kata itu lagi dikemudian hari maka ia akan mengingat dan dapat mengucapkannya.

Dengan *flash card* ini maka pembelajaran dapat diberikan kepada siswa sebagai sebuah permainan mengenal huruf dan kata-kata. Gambar-gambar yang menyolok akan disukai, sehingga guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengajak mereka bergembira, bermain, dan belajar dengan media yang sederhana.[30]

3. Langkah-langkah Media Pembelajaran *Flash Card*

Langkah-langkah media *flash card* yang ditemukan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana, diantaranya:

1) Kartu yang disuse dipegang setinggi dadadan menghadap ke depan siswa
2) Cabutlah satu persatu kartu setelah guru selesai menerangkan di depan kelas
3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk berdekatan dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lainsampai semua siswa kebagian
4) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut kedalam kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru membrikan perintah.[31]

---

[30] Widi Astute, "Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Kelas VII A Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali, Skrisi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal 14-15

[31] Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian,* Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 95 - 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Karakteristik Media Pembelajaran *Flash Card*

Karakteristik dari media *flash card* sendiri adalah menyajikan pesan-pesan atau informasi terkait dengan gambar pada setiap kartu yang disajikan. Penyajian informasi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda yang akan dibantu dngan gambarnya.[32]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Flash Card* merupakan salah satu media grafis yang sangat mudah diingat karena mengandung pesan-pesan pendek sehingga siswa dengan mudah mencerna materi yang telah disampaikan oleh guru.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Flash Card

a. Kelebihan Media *Flash Card*

Media *flash card* memiliki kelebihan menurut Susilana, dan Riyana (2009: 95), menyatakan kelebihan dari media flash card terbagi menjadi empat, yaitu :

[32] Tri Sarah febriani, *"Penggunaan Media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi IPS di sekolah dasar*", (jurnal PGSD universitas negeri malangtahun 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mudah dibawah dengan ukuran kecil ,*flash card* dapat disimpan diatas bahkan disaku. Sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun diluar kelas.
2) Praktis di lihat dari cara pembuatannya dan cara penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memilki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu menggunakan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita. Pasti posisi gambarnya pas dan tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus agar tidak tercecer.
3) Gampang diingat, karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, angka, nama binatang, dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep tersebut. Untuk mengenali sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya

4) Menyenangkan, media *flash card* dalam penggnaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari flash card yang disimpan secara acak. Dengan cara berlari siswa berlomba mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

b. Kekurangan Media *Flash Card*

Beberapa kelebihan yang bisa kita temukan pada media flash card. Namun flash card juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
2) Gambar benda yang terlalu komplek kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

C. Kemampuan Menghafal Kosakata (Mufrodat)

1. Pengertaian menghafal

Menghafal merupakan proses melakukan sesuatu untuk mengingat dalam artian menghafal merupakan proses sesuatu untuk menyimpan dalam memori untuk diingat. Menurut Abduln Mujib, hafalan (*mukhfudzat)* adalah sesuatu teknik yang digunakan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mukhfudzat)* atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.[33]

Menurut Suharso dalam (Amri) istilah menghafal dari kata "hafal" yang berarti "dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau cara lainnya)".[34]Menghafal adalah suatu kegiatan menanam suatu materi didalam ingatan seseorang, sehingga kedepannya diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi yang aslinya.

Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan kesan-kesan, yang nantinya apabila suatu waktu bila diperlukan dapat menyimpan kembali kea lam sadar. Menurut Umar al-Faruq, menghafal artinya menyimpan hasil bacaan dan pendengaran.[35]Semakin banyak kita membaca dan mendengar, maka insyaallah akan semakin terekam dalam fikiran kita.

Dalam menghafal, ada beberapa syarat yang diperlukan yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian dan ingatan.Efektif tidaknya dalam menghafal dipengaruhi oleh syarat-syarat tersebut.Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian

---

[33] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan islam,* (Jakarta: Kencana , 2005), 209

[34] Amri Dan Jasmiati Jafar, "*Analisis Kesulitan Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Study Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmupendidikan Universitas Muhamadyah Parepare".* (Universitas Muhamadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4no 2 Desember 2006), 265

[35] Umar al-faruq, 10 Jurus Dahsyar Menghafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an, (Surakarta: Ziyad , 2014), 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi kabur, menghafal tanpa perhatian menjadi kacau, dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.Menghafal merupakan kegiatan yang berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu diingat.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasuai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dan pembelajaran tersebut.

2. Teknik-teknik Menghafal

Sehubungan dengan adanya kemampuan mengingat yang berlainan pada setiap peserta didik maka pendidik perlu memperhatikan beberapa hal di bwah ini:

a. Dalam menerangkan harus pelan-pelan menyelesaikan bahan pengajaran.
b. Jangan terlalu banyak bahan yang diajarkan
c. Bahan dari pengajaran tersebut haruslah sering diulang-ulang-ulang
d. Pendidik memberi kesempatan untuk menggunakan indera seperti melihat dan mengucapkannya dengan keras kepada peserta didik, agar dapat memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Melatih peserta didik untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal.[36]

Sedangkan proses penghafal terdapat tiga cara dalam menghafal yang dapat digunakan yaitu:

a. Cara G (Ganzlern method) atau metode keseluruhan, yakni menghafal dengan cara mengulan-ngulang dari awal sampai akhir
b. Cara T (Tailern method) yakni menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru menghafal bagian
c. Cara V (vermittenledelern method) yakni metode gabungan antara keseluruhan dan bagian-bagian yang sukar dulu baru menghafal secara keselurahan.[37]

Dari prinsip-prinsip tersebut dapat dipahami bahwa faktor-faktor penentu keberhasilan hafalan seseorang ditentukan oleh banyak hal, diantaranya tingkat kesukaran materi, metode menghafal, bimbingan guru selama proses menghafal dan setelah proses menghafal selesai.

3. Manfaat-Manfaat Meghafal

Beberapa manfaat dari menghafal, antara lain:

[36] Abu Ahmadi Dan Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 27
[37] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap ilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
b. Dengan menghafal pelajaran, seseorang dapat langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun dan kapanpun.
c. Peserta didik yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan sebagainya.
d. Aspek hafalan yang memegang peranan penting untuk mendapatkan ilmu dan mengkrisalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatnya secara akseleratif, dan massif.
e. Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi kondisi utama dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya
f. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan, dan pengembangan ilmu peserta didik yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pemahaman tanpa adanya hafalan.[38]

4. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal**

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi menghafal. Menurut Putra dan Issetya dalam (Heri Saptadi) berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, antara lain: kondisi, emosi, keyakinan (belief), kebiasaan (habit), dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: lingkungan belajar dan nutrisi tubuh.

Sedangkan faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal sebagai berikut:motivasi dari penghafal, mengetahui atau memaknai arti yang terkandung, pengatutan dalam menghafal, fasilitas yang mendukung, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran membiasakan peserta didik untuk dapat aktif atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran yang abstrak yang mampu mengatasi hal-hal tersebut.

D. Konsep Kosa Kata (Mufrodat)

1. Pengertian Kosa Kata (Mufrodat)

Kosa kata merupakan suatu unsur bahasa yang dimilki oleh pembelajar bahasa asing. Kosa kata yang muncul dalam bahasa Arab

[38] Jamal Ma'mur, *7tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 128-130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain disekitarnya terhadap bahasa Arab. [39]kosa kata merupakan himpunan kata yang digunakan oleh seorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu yang dimilki oleh seseorang. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai himpunan kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat-kalimat yang baru. Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seeorang dan kumpulan kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu dalam bahsa manapun, perihal kata mendapat perhatian yang besar untuk dipelajari tidak terkecuali bahasa Arab.Manusia mengungkapkan berbagai peristiwa dan pengalaman dalam hidup sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat.Untuk itu penguasaan kosakata adalah suatu yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilkinya.

[39] Muhammad Afif Amrullah Dan Rofi'ah Himazatul3, "*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib Dan Pembelajaran".*(Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, No 2 Tahun 2017), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata (*Mudrodat*)

Tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa
b. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar dapat mengantarkan kepada kemahiran dan membaca secara baik dan benar.
c. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunkan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
d. Mampu mengapresiasi dan melafalkan mufrodat itu daalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

3. Jenis – jenis Mufrodat

Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa, mengklasifikasikan mufrodat (kosakata) sebagai berikut:

a. Kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan

1) Kosakata untuk memahami *(understanding Vocabulary)* baik bahsa lisan maupun tulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kosakata untuk berbicara *(speaking vocabulary).* Perlu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara formal maupun informal.

3) Kosakata untuk menulis *(writing vocabulary)*. Perlu pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahkanoleh pembacanya.

b. Kosakata menurut maknanya

1) Kata – kata inti *(content vocabulary)* adalah kosakata dasar yang membntuk sebuah tulisan menjadi valid, missal kata benda, kata kerja, dan lainnya.

2) Kata – kata fungsi *(function words).* Kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf *jar, adawat istfham,* dan seterusnya.

3) Kata – kata gabungan *(cluster words)* adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipaduan dengan kata lain sehingga berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda.

c. Kosakata menurut penggunaannya

1) Kosakata aktif (active words), kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kosakata pasif (passive words0, kosakata yang diharapkan dapat dipahami ketika membaca atau mendengarnya, tetapi tidak digunakan dalam bahsa percakapan sehari-hari atau kegiatan tulis – menulis.[40]

Dari macam – macam mufrodat diatas dalam pembelajarannya guru harus menyiapkan mufrodat yang tepat bagi peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus berpegang pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas

4. Makna Dan Fungsi Mufradat

Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotative (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*).Makna denotative adalah makna yang terdapat dalam kamus.Ada dua macam makna denotative yaitu makna hakiki dan makna kiasan. Kata *al-Umm* makna hakikatnya adalah "ibu yang melahirkan", sedangkan kata *al-Umm* dalam "*Umm al-kitab*" mengandung makna kiasan. Makna denotatif juga bisa dibedakan antara makna asal dan makna istilah. Kata *al-Hatif* makna asalnya adalah "orang yang berisik", sedangkan makna istilahnya adalah "telepon".[41]

[40]Umi Hijriyah, analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa arab, (LP2M : IAIN RIL., 2016), h. 25-27
[41]*Ibid*, 25-26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun makna konotatif, adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa, sebagai contoh, kata al-Umm makna konotatifnya adalah kasih sayang dan perlindungan.[42]Jadi makna denotative dapat dikatakan sebagai makna yang sebenarnya sedangkan makna konotatif adalah makna yang bukan sebenarnya.

kata yang mempunyai makna dalam kamus seperti bayt, qalam, sayyarah (rumah, pena, mobil). Sedangkan yang kedua adalah kosa kata yang mengemban dua fungsi, misalnya al-jar, asma al-maushul, dhomir, dan sebagainya.

5. Prinsip – Prinsip Pemilihan Mufrodat

Prinsip – prinsip yang ditulis Bisri Mustofa dan Abdul hamid tentang pemilihanmufrodat yang akan diajarkan kepada siswa asing (selain penutur bahasa Arab) adalah sebagai berikut:

a. *Tawatur (Frequency)* artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan
b. *Tawazzu' (Range)* artinya memilih mufrodat yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan disebagian negara Arab

[42] *Ibid*, 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Mataahiyah (Availability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu

d. *Ulfah (Familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meeninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunannya

e. *Syumuul (Coverage)* artinya memilih kat-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas dalam bidahng tertentu

f. *Ahamiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan

g. *'Uruubah* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.[43]

6. Teknik-Teknik Pembelajaran Kosa Kata

Adapun tahapan dan teknik pengajaran mufradat atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosa kata dipaparkan sebagai berikut:

a. Mendengar kata

Ini adalah tahap yang pertama.Berikan kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata kata yang diucapkan guru, baik

[43]*Ibid., h. 29-30*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri sendiri maupun dalam kalimat.Tahap mendengar ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidak akuratan dalam pengucapan dan penulisan.

b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya dalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalan penulisan.

c. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selau menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makan kata akan cepat dilupakan oleh siswa.[44]

Sedangkan menurut Ismail Shinny yang dikutip oleh Bisri Mustofa mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosa kata melalui cara tahapan berikut:

[44]*Ibid.*, 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan
2) Dengan cara menghadirkan minimatur dari benda (kosakata) yang diajarkan
3) Dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan
4) Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan
5) Dengan cara memasukan kosakata yang diajarkan dalam kalimat
6) Dengan cara memberikan padanan "tharadif"
7) Dengan cara memberikan lawan kata
8) Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan

7. Indikator Pencapaian *Mufradat*

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran *mufradat*, dimana pembelajaran *mufradat* adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran mufradatbukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah:

a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar
c. Siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Sedangkan indikator yang ingin dicapai pada kelas 1 di sekolahan SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Siswa mampu mengenal bilangan bilangan 1 – 10 dalam bahasa Arab.
b. Siswa dapat menghafal bilangan bilangan 1 - 10 dalam bahasa Arab.
c. Siswa mampu menerjemahkan makna bilangan 1 – 10 dalam bahasa Arab.

Indikator penilaian hasil belajar yang digunakan untuk menentukan keberhasilan penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat dalam bahasa Arab adalah berupa non tes dari hasil nilai siswa per individu yang kemudian dibandingkan dengan nilai minimal lulus (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Adapun skor kriteria ketuntasan minimal adalah sebesar 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian siswa dapat dikatakan tuntas belajar secara individu jika skor non tes minimal 73.Jika skor yang diperoleh siswa masih dibawah 73, itu bererti dapat dikatakan belum berhasil.

Dengan mengetahui indikator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar jika dinilaikurang mencapai hasil belajar yang diinginkan.

E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa arab dari kata "ajar", yang kemudian menjadi sebuah kata berupa "pembelajaran". Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagai suatu oroses kerjasama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan pendidik atau kegiatan peserta didk saja, akan tetapi pendidik dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bahsa adalah 1) sistem lambang bunyi berartikulasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pekiran, 2) perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara daerah); dan 3) perkataan yang baik, sopan santun, tingkah laku yang baik.[45]

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa dalam sholat, dalam beribadah, dan dalam mempelajari ilmu agama islam tidak dapat dilepaskan dari bahasa Arab. Bahasa Arab menurut Al-Ghalayain, "bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.Sehingga bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa wajib bagi umat Islam. Dikarenakan bahasa Arab telah memberi banyak kosa kata kepada bangsa lain dari dunia Islam.

Dengan demikian, bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga bahasa Arab memilki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya dengan ditakdirkannya sebagai bahsa Al-Qur'an.

2. **Karekteristik Bahasa Arab**

Setiap bahsa pasti memilki karekteristi tersendiri.Meskipun pada umumnya bahasa juga memilki kemiripan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang cukup

[45] Ahmad dan Henri, *Mudah Mungasai Bahasa Indonesia,* Bandung: Yrama Widya, 2015), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khas, sebagaimana menurut Zulhannan dalam bukunya Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif diantaranya adalah:

a. Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya.
b. Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografif atau dialek berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain.
c. Bahasa memiliki ragam yang beryingkat, yaitu ragam standart dan ragam pasaran
d. Setiap individu berbeda dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek (lahjah fardiyah atau ruthanah)
e. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tulisan
f. Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana[46]

3. **Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI**

Setelah banyak orang yang mengalami kemajuan, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari pada pendahuluanya. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah

[46] Zulannan, *Op. Cit*, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulis).[47]selain itu, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahas dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus yang dikutip oleh Umi Hijriyah dapat diperici sebagai berikut:

a. Agar faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertian yang mendalam
b. Mampu membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya
c. Dapat belajar agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu Tafsir, Fiqih, Hadist, dan sebagainya
d. Pandai dalam berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia.[48]

[47]Ulin Nuha, *OP.Cit*., 74
[48]Umi Hijriyah., *Op. Cit.*, 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk dapat menguasai dan memahami apa saja yang harus dipelajari dalam ilmu bahasa Arab, maka harus mengetahui ruang lingkup mata pelajaran ini. Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab yaitu:

a. Peserta didik mampu mengucapkan mufradat baru tentang angka-angka.
b. Peserta didik membedakan tiap arti mufradat dalam materi angka-angka.
c. Peserta didik mampu menganalisis bunyi huruf vocal dalam mufradat.

F. Materi Bahasa Arab Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

Semester 1[49]

[49]Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Surabaya *Bahasa Arab* (Surabaya, 2018) Cet IV, h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَلْعَدَدُ

١	واحِدٌ	٦	سِتَّةٌ
٢	اِثْنَانِ	٧	سَبْعَةٌ
٣	ثَلاَثَةٌ	٨	ثَمَانِيَةٌ
٤	اَرْبَعَةٌ	٩	تِسْعَةٌ
٥	خَمْسَةٌ	١٠	عَشْرَةٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK.PTK disini dilakukan atas tujuan untuk memperbaiki kemampuan menghafal siswa.Sehingga PTK mempunyai manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya pelaksanaan PTK kesulitan dan kesalahan dalam proses pembelajaran akan dengan cepat dapat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak berlarut-larut. Jika kesalahan dan kesulitan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan dan menarik.

Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari: perencanaan (*plaining),* tindakan *(acting),* pengamatan *(observising),* dan refleksi *(reflecting).* Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga John Elliot menggabungkan tindakan dan pengamatan ini kemudian dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi.Dari hasil refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya.[74]

Sebelum masuk siklus I, dilakukan tindakan berupa identifikasi permasalahan.Barulah tiap siklus dilakukan dengan empat komponen diatas.Sesudah suatu siklus selesai diterapkan, lalu pada tahap refleksi diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilakukan untuk siklus berikutnya.

Secara sederhana prinsip pelaksanaan tindakan kelas menurut John Elliot dapat digambarkan sebagai berikut:

[74]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

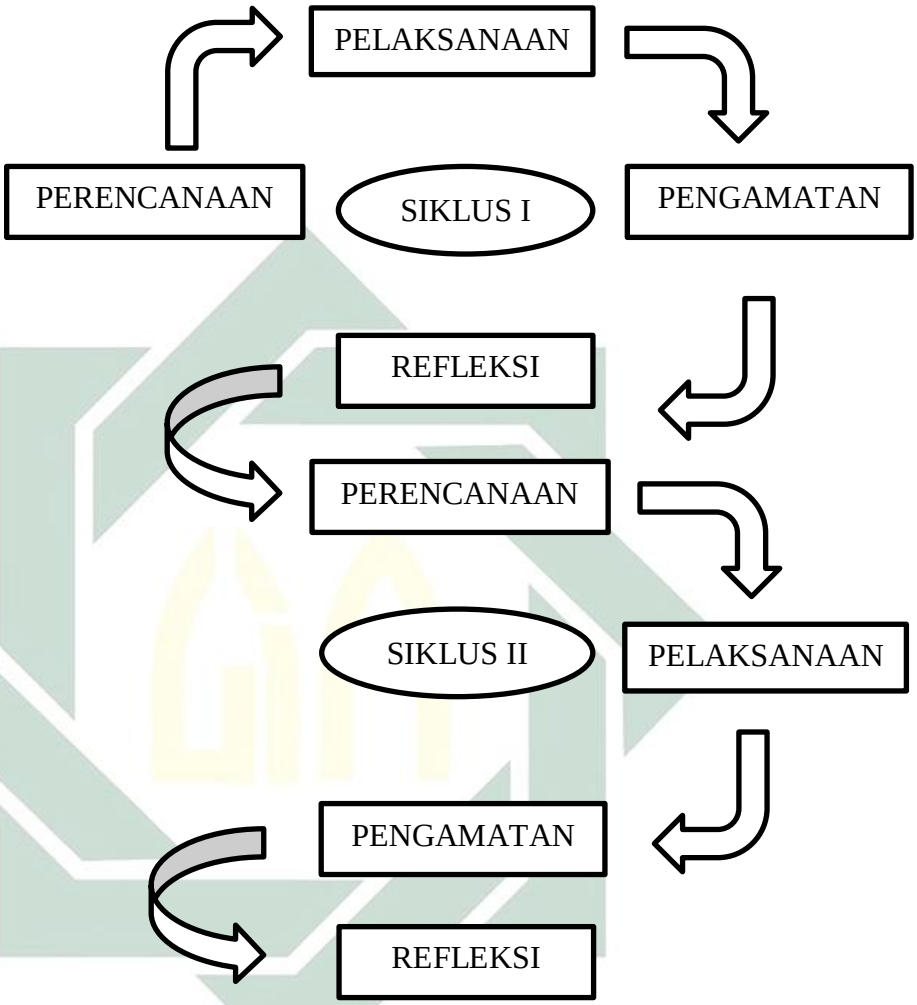

Gambar 3.1

John Elliot

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018-2019 pada mata pelajaran bahasa Arab dengan pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan mufrodat angka-angka kelas I yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 11 perempuan dan 7 laki-laki.

Alasan yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas I ini adalah karena kemampuan menghafal siswa masih dianggap kurang maksimal. Mereka juga cenderung kurang akan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh pendidik dan kurang termotivasinya siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, peneliti berusaha menggunakan media pembelajaran *Flash Card* ini untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas I dalam materi angka.

C. Variabel Yang Diselidiki

Dalam penelitian ini variable yang diteliti yaitu: Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi.[75]Atau obyek yang dijadikan penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

[75] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Proses : Pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran flash card.
3. Variabel Output : Hasil belajar siswa berupa peningkatan pemahaman menghafal mufrodat angka.

D. Rencana Tindakan

Dalam pelaksanaan ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus dan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan diskusi atau musyawarah tentang permasalahan yang dialami dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab materi angka terhadap kemampuan mufrodatnya. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Menyusun RPP untuk siklus I yang dititik beratkan kepada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dalam rencana ini peneliti menggunakan media flash card untuk perbaikan dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan materi ajar, lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran
3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu:
   a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   b) Lembar pengamatan penilaian psikomotor individu
   c) Lembar tes akhir pembelajaran
4) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran, diantaranya persiapan, kejelasan materi, latihan, dan motivasi saat penutup.
5) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran diterapkan 70% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti melaksanakan scenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP.

1. Pendahuluan

1) Mengajak semua siswa berdo’a
2) Guru menanyakan kabar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Guru menanyakan materi minggu lalu
5) Mengantarkan materi baru yang akan disampaikan
6) Melakukan tanya jawab tentang materi baru yang diajarkan

2. Kegiatan Inti

1) Siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya
2) Guru menunjukkan kartu yang telah disusun setinggi dada dan menghadap ke siswa
3) Guru memberi contoh cara melafalkan mufrodat yang benar
4) Guru meminta siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu
5) Siswa mengamati kartu tersebut dan melafalkannya (mengamati)
6) Dalam diskusi dengan teman satu bangku siswa akan saling bertanya dan bertukar pendapat dengan teman sebangkunya (menanya)
7) Siswa mengisi hasil diskusinya pada lembar kerja siswa yang tersedia di buku siswa (mengeksplolari)
8) Guru menyuruh perwakilan dari siswa untuk membacakan mufrodat bilangan 1 – 10 di depan kelas (mengomunikasi)

3. Penutup

1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
3) Mengajak semua siswa berdoa sesudah belajar (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

c. Observasi atau Pengamatan

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan tatap muka, dan dalam hal ini observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bilangan khususnya bilangan 1 – 10 .

Hasil pengamatan pada siklus I dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan dalam menghafal mufrodat bilangan khususnya bilangan 1 – 10, hanya sebagian kecil yang sudah mencapai ketuntasan

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes yang dilakukan oleh guru mapel bahasa Arab kelas 1 pada siklus I, dapat dilihat banyaknya siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, hal ini pembelajaran jadi tidak efektif dan hasil belajarnya tidak maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dengan guru terhadap hasil belajar siswa pada siklus I, kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternative untuk memecahkan masalah.

Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut diantaranya:

1) Menyusun RPP untuk siklus I yang dititik beratkan kepada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dalam rencana ini peneliti menggunakan media flash card untuk perbaikan dalam pembelajaran
2) Menyiapkan materi ajar, lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran
3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu:
   a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   b) Lembar pengamatan penilaian psikomotor individu
   c) Lembar tes akhir pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran, diantaranya persiapan, kejelasan materi, latihan, dan motivasi saat penutup.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melaksanakan scenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu guru melaksanakan pembelajaran bahasa Arab masih tentang materi mufrodat angka dengan menggunakan media *flash card* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus yang pertama.

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran bahasa Arab materi mufrodat bilangan khususnya bilangan 1 – 10 pada kelas 1 dengan menggunakan media *flash card* seperti pada siklus pertama. Tujuannya agar mengetahui perkembangan siswa dalam menghafal khususnya menghafal mufrodat bilangan 1 – 10, setelah menggunakan media flash card

d. Refleksi

Berdasarkan siklus I telah ditemukan kendala yaitu masih banyak siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM dan kurang efektif dalam proses pembelajarannya, karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Pada siklus kedua pembelajaran peneliti menawarkan media *flash card* kepada guru mapel di kelas itu, dan hasil nilai keberhasilan dalam menghafal mufrodat khususnya mufrodat bilangan 1 – 10 sudah mulai meningkat.

E. Data Dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Yang akan dijadikan data dan sumber data saat penelitian adalah:

a. Peserta didik

Semua peserta didik kelas I SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya, untuk mengetahui data tentang hasil belajar peserta didik terutama dalam menghafal mufrodat bahasa Arab.

b. Guru

Guru merupakan sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card.*

c. Kolaborator atau teman sejawat

Difungsikan untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi peserta didik maupun guru.[76]

[76] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan tehnik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah bagian daripada kegiatan pengamatan.[77]Adapun bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah observasi quasi partisipasi. Tehnik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat proses belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash Card.*

Peneliti melakukan observasi di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Peneliti fokus mengobservasi aktifitas siswa dan guru mata pelajaran bahasa Arab dalam proses belajar dan mengajar pada saat pembelajaran bahasa Arab. Tujuannya untuk mengetahui aktifitas pembelajaran siswa khususnya dalam menghafal mufrodat bilangan 1 – 10..

[77] Wawan Nur Kancana Dan P.P.N. Surantana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara dan terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses belajar pembelajaran bahasa Arab. Baik sebelum dan sesudah menggunakan media flash card, manfaat dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash card*, tingkat pemahaman siswa dan lain sebagainya.

Topik dalam wawancara kepada guru adalah sebagai berikut :

1. Apa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran?
2. Apakah dengan hanya menggunakan metode ceramah peserta didik sudah mampu menghafal dengan maksimal khusunya pada materi bilangan 1 – 10?
3. Bagaimana hasil kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bahasa Arab khususnya dalam menghafal bilangan 1 – 10?

Sedangkan topik wawancara kepada 2 - 3 siswa di kelas yang peneliti teliti, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana prasaanmu pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas guru hanya menjelaskan atau membacakan mufrodat bilangan 1 – 10 ?
2. Apa yang kamu lakukan pada saat kamu merasa bosan disaat pelajaran bahasa Arab?

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.[78]

Dokomentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa dalam menghafal atau menguasai pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi bilangan 1 – 10. Dengan mengumpulkan nilai dan foto pada saat pembelajaran.

d. Non Tes dan Tes

Bentuk non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menghafal di depan kelas secara individu. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kompetensi peserta didik terhadap penguasaan materi yang dipelajari atau aplikasi tertentu sebagai hasil dari proses belajar.[79]

---

[78] Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), 29
[79] Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1989), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti juga menggunakan test obyektif dengan cara pemberian test yang berupa menjodohkan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat khususnya materi angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Post test*, yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah ada. Dengan demikian dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu:

1. Data kualitatif merupakan data yang berisi deskripsi atas suasana kelas saat pembelajaran berlangsung.
2. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil evaluasi atau nilai hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar pada setiap siklus, dilakukan dengan memberikan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

Adapun analisis data akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran akan dihitung dengan menggunakan rumus:[80]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi

Tabel 3.1

Tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 90	Sangat baik
80 – 89	Baik
60 – 79	Cukup
40 – 59	Kurang
≤ 40	Sangat kurang

[80] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas siswa. Rumus untul menghitung presentase aktivitas siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya (jumlah pemilih)

N = jumlah siswa

Tabel 3.2

Tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 90	Sangat baik
80 – 89	Baik
60 – 79	Cukup
40 – 59	Kurang
≤ 40	Sangat kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penilaian Peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bilanan 1 – 10

Untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menghafal, digunakan daftar nilai kognitif yakni nilai tes akhir siklus yang berupa tes menghafal.Dari data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan *percentages correction.*

1. Penilaian Siswa Dalam Menghafal Mufrodat

Tabel 3.3

a. Rubik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Total Skor	Ketuntasan	
		Pelafalan	kelancaran	Kosa kata	Struktur		T	TT
1.								
2.								
3.								

Deskripsi

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Pelafalan	Mudah dipahami dan melafalkan dengan benar	5
	Mudah dipahami meskipun dengan pelafalan sedikit kurang jelas	4
	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kadang-kadang ada kesalah pahaman	
	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan, sering diminta mengulangi	2
	Masalah pengucapan tidak jelas sehingga tidak bisa dipahami	1
Kelancaran	Lancar seperti penutur asli	5
	Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa	4
	Kelancaran agak banyak terganggu oleh masalah bahasa	3
	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa	2
	Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	1
Kosa kata	Menggunakan kosa kata dan ungkapan seperti penutur asli	5
	Kadang-kadang menggunakan kosa kata yang tidak tepat	4
	Sering menggunakan kosa kata yang tidak tepat, percakapan menjadi terbatas karena keterbatasan kosa kata	3
	Salah menggunakan kosa kata dan kosa kata terbatas sehingga sulit dipahami	2
	Kosa kata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	1
Struktur	Tidak ada atau sedikit kesalahan tata bahasa	5
	Kadang-kadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sering membuat kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna	3
	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat makna dan sering menata ulang kalimat	2
	Kesalahan tata bahasa begitu parah sehingga sulit dipahami	1

2. Skor Ketuntasan Belajar Siswa

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor hafalan

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 73.

3. Rata – rata

Untuk mengetahui rata – rata hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\text{Nilai non tes + Nilai tes}}{2}$$

X = Rata – rata hitung dicari

4. Presentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \text{ X } 100\%$$

Jadi dengan menggunakan media Flash Card dalam mata pelajaran bahasa Arab materi angka dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar minimal 80% dan dikategorikan dengan nilai baik.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan dalammeningkatkan atau memperbaikimutu prosesbelajar mengajar dikelas.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab kelas 1 pada materi bilangan 1 – 10, dengan menggunakan media *Flash Card* dianggap berhasil apabila hasil tes mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu ≥73. Dan perolehan skor observasi guru dan siswa mencapai nilai ≥80. Dan jumlah mufrodat yang dihafal oleh peserta didik adalah 10 mufrodat, dari mulai mufrodat bilangan 1 sampai mufrodat bilangan 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya yaitu Ibu Izzatul Karimah, S.Ag, beliau menjadi pihak observatory. Dan peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini.Yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mempu memenuhi hasil yang diinginkan dan mencapai persoalan yang ada.

Adapun susunan tugas peneliti dan rekan sejawat adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
   a. Nama : Yulia Maulida
   b. NIM : D97215115
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
      2) Menyusun RPP
      3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan
2. Guru Kolaborasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nama : izzatil Karimah, S.Ag

b. Jabaran : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Menilai seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil siklus I dan siklus II. Untuk menjelaskan pertanyaan dari rumusan masalah yang berkaitan dengan judul yaitu: "Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahsa Arab Kelas I Di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2019 sampai 13 Mei 2019 dengan jadwal sebagai berikut:

1) Tanggal 8 Mei 2019 mata pelajaran bahasa Arab siklus pertama

2) Tanggal 13 Mei 2019 mata pelajaran bahasa Arab siklus kedua

1. Pra Siklus

Dalam pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Maret 2019 ditemukan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan, pembelajaran bahasa Arab khususnya materi bilangan bilangan sebelumnya kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat khususnya materi bilangan, karena guru kurang inovatif dalam menggunakan model pembelajaran, guru hanya menggunakan metod ceramahsehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, mereka bosan bahkan cenderung mengganggu teman yang lain.

Ditinjau dari hasil belajar siswa, berdasarkan pelaksanaan penilaian kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bilangan 1 - 10 yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019 terhadap 18 siswa kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.Penilaian dilaksanakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 4.1
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Mnghafal Bilangan 1 – 10 Khususnya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya Setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	L	80	Tuntas
2	A.S	L	60	Tidak Tuntas
3	A.S.A	L	80	Tuntas
4	D.I.H	P	60	Tidak Tuntas
5	E.W.H	P	50	Tidak tuntas
6	K.I.M	P	70	Tidak Tuntas
7	L.W.I	L	60	Tidak Tuntas
8	M A.R	P	65	Tidak tuntas
9	M.M.A	L	65	Tidak Tuntas
10	M.N.N	L	70	Tidak tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	L	60	Tidak Tuntas
13	P.N.S	L	65	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
14	R.A.R	P	70	Tidak untas
15	R.A.R	P	80	Tuntas
16	S.A.P	P	60	Tidak Tuntas
17	S.F.Z	P	80	Tuntas
18	S.S.O	P	70	Tidak tuntas
	Jumlah Nilai		**1.215**	
	Rata – rata Kelas		**67.5**	
	Prosentase Ketuntasan		**28%**	
	Nilai Tertinggi		**80**	
	Nilai Terendah		**50**	

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil pretes pada prasiklus adalah sebagai berikut:

a. Jumlah siswa yang tuntas = 5

b. Jumlah siswa yang belum tuntas = 13

c. Nilai rata-rata yang diperoleh

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1225}{19}$$

$$= 68.56$$

d. Persentase ketuntasan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Presentase ketuntasan

F : Jumlah siswa yang tuntas

N : Junkah seluruh siswa

$$P = \frac{5}{18} X\ 100\%$$

$$= 28\%$$

Adapun tahap – tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal yaitu :

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan *(plainning)*

Pembelajaran ini ditekankan dalam menghafal mufrodat yaitu siswa harus mampu memahami arti serta mufrodat dari Bahasa Arab, dalam hal ini peneliti membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar bisa mengena pada aspek kognitif siswa. Namun juga tidak mengabaikan keterampilan lain yaitu: membaca, menulis, dan menyimak, karna hal ini adalah keterampilan yang tidak bisa dipisahkan dari pemebelajaran bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut:

1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran peneliti melakukan indentifikasi masalah dan merencanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah – langkah yang akan dilaksanakan pada siklus pembelajaran

2) Menyususn deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PTK yang mencakup kegiatan awal, inti, dan akhir
3) Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus pertama
4) Menyiapkan sumber/bahan/alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
5) Menyiapkan instrument aktifitas guru dan siswa

b. **Tahap pelaksanaan *(Acting)***

Pada siklus pertama ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 8 Mei 2019 pada jam 08.10 – 09.20. pertemuan belangsung 2 X 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari persepsi, eksplorasi, elaborasi, dan penutup.

1) Kegiatan awal

Pada saat kegiatan awal guru mengucapkan salam pembuka, siswa menjawab dengan penuh semangat. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk berdo'a untuk mengawali pembelajaran, siswa berdo'a dengan khidmat. Guru tidak lupa mengabsen kehadiran siswa sebelum pelajaran dimulai. Guru juga tidak lupa memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apersepsi “berapa banyak jari tangan kalian?” untuk mengaitkan materi pembelajaran. Dan guru juga menjelaskan indikator yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

Pada saat kegiatan ini guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Sebelum menggunakan media guru terlebih dahulu menjelaskan atau memberi gambaran tentang mufrodat-mufrodat angka khususnya 1 – 10.

Siswa ada yang mendengarkan ada juga yang sibuk dengan teman sebangkunya.Guru juga mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia.Setelah itu guru membacakan kosa kata tersebut dengan menggunakan media *Flash Card*.

Guru menunjukkan kartu *Flash Card* kemudian diperlihatkan satu persatu kepada siswa secara acak secara berulang – ulang. Kegiatan akhir.Kemudian guru membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

Setelah kelompok terbentuk kegiatan yang dilakukan pada setiap kelompok adalah mengurutkan atau memasangkan gambar sesuai dengan pertanyan yang diberikan oleh guru. Setiap siswa bekerja sama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman kelompoknya untuk memengerjakan tugas yang telah ditentukan.

Setelah pekerjaan tiap kelompok selesai setiap kelompok membacakan hasil pekerjaan yang telah mereka diskusikan bersama dengan kelompoknya secara bergantian.Sesudah dibacakan dikumpulkan dan tugas guru mengoreksi pekerjaan pada setiap kelompok.

Kelompok yang mengerjakannya tertib, tepat, dan rapi akan mendapatkan reward sebagai penghargaan kepada kelompok yang disiplin dan bertanggung jawab kepada sebuah pekerjaannya. Setelah itu guru jga tidak lupa memberikan refleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

3) Kegiatan Penutup

Tahap kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui oleh siswa, dan hanya 40 % siswa yang merespon. Setelah itu guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

Guru juga memberikan penghargaan kepada siswaa yang aktif dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa lain untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru tidak lupa memberikan penguatan mengenai materi yang telah diajarkan. Guru juga tidak lupa memberi motivasi dan juga semangat kepada peserta didik untuk selalu belajar dan tidak boleh patah semangat untuk menuntut ilmu.

Setelah itu guru dan siswa berdo'a dengan mengucapkan hamdalah sebagai akhir dari pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan kompak.

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media *flash card* pada siklus I

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media *Flash Card* Pada Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor Peneliti			
		1	2	3	4
Awal	• Guru mengucapkan salam				√
	• Guru mengajak siswa berdoa			√	
	• Guru mengecek kehadiran				√
	• Guru melakukan apersepsi			√	
	• Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inti	• Guru menjelaskan materi اَ لْعَدَدُ secara garis besar			√	
	• Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia. Setelah itu guru membacakannya		√		
	• Guru dan siswa membaca mufrodat berulang – ulang sampai lancar				
	• Guru menunjukkan kartu *flash card* kemudian diperlihatkan satu persatu siswa secara acak dan bergantian			√	
	• Guru memberikan soal berupa tes tulis kepada masing – masing peserta didik dan diminta untuk menjawabnya			√	
Penutup	• Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini			√	
	• Guru memberikan tugas rumah untuk menghafalkan kosa kata yang telah dipelajari dan meminta peserta ddik untuk selalu rajin belajar			√	
	• Guru berdoa bersama dengan siswa				√
	• Guru mengucapkan salam			√	
Pengeloaan waktu				√	
Jumlah skor		47			
Skor		64			

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Keterangan : skor maksimum 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{47}{75} \times 100 = 64$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh 64 dan skor idealnya adalah 75. Dengan demikian skor 64 adalah termasuk kategori kurang baik

Dengan demikian pembelajaran dikatakan belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai ≥ 90 %.Peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada bberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya yaitu, siswa merasa takut untuk bertanya, dan kurang guru kurang jelas dalam mempresentasikan materi pelajaran. Dengan demikian hal yang masih kurang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya

2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media *Flash Card* Pada Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor Peneliti			
		1	2	3	4
Awal	• Siswa mengucapkan salam		√		
	• Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai			√	
	• Siswa menjawab ketika diabsen oleh guru			√	
	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru soal apersepsi yang telah diberikan			√	
	• Siswa mendengarkan indikator yang telah disampaikan oleh guru			√	
Inti	• Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi اَ لْعَدَدُ secara garis besar			√	
	• Siswa memperhatikan kosa kata yang tersedia			√	
	• Siswa membaca mufrodat berulang – ulang sampai lancar			√	
	• Siswa melihat kartu *flash card* dengan tertib				√
	• Siswa mengerjakan soal dari guru dengan tertib			√	
Penutup	• Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini			√	
	• Siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran			√	
	• Siswa menjawab salam			√	
Jumlah skor		45			
Skor		60			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Keterangan : skor maksimum 75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{45}{75} \times 100 = 60$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh skor 45 sedangkan KKMnya adalah 75.Dan hasil presentasinya adalah 60 yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup

3) Nilai kemampuan siswa dalam menghafal bilangan 1 - 10 melalui media *flash card.*

Tabel 4.4
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Bilangan 1 – 10 Khusunya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya Setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	L	60	Tidak Tuntas
2	A.S	L	60	Tidak Tuntas
3	A.S.A	L	50	Tidak tuntas
4	D.I.H	P	70	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	E.W.H	P	75	Tuntas
6	K.I.M	P	65	Tidak Tuntas
7	L.W.I	L	60	Tidak Tuntas
8	M A.R	P	80	Tuntas
9	M.M.A	L	85	Tuntas
10	M.N.N	L	60	Tidak Tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	L	80	Tuntas
13	P.N.S	L	60	Tidak Tuntas
14	R.A.R	P	80	Tuntas
15	R.A.R	P	65	Tidak Tuntas
16	S.A.P	P	80	Tuntas
17	S.F.Z	P	85	Tuntas
18	S.S.O	P	80	Tuntas
	Jumlah Nilai		**1.275**	
	Rata – rata Kelas		**70, 84**	
	Persentase Ketuntasan		**50 %**	
	Nilai Tertinggi		**85**	
	Nilai Terendah		**50**	

Tabel 4.5

Prosentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
100 – 91	Sangat Baik
90 – 81	Baik
80 – 70	Cukup Baik
69 – 0	Tidak Baik

$$KB = \frac{T}{SK} \times 100\ \%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

T : Tuntas

SK : Siswa Keseluruhan

$$KB = \frac{9}{18} \times 100\ \%$$

= 50 % (Belum Tuntas)

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media *flash card* diperoleh nilai rata – rata 71 dan ketuntasan belajar mencapai 50%. Hasil trsebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama siswa belum tuntas belajar, karena yang dikehendaki minimal 85% siswa tuntas sesuai KKM.Hal ini disebabkan siswa masih kurang mampu memahami dari materi yang disampaikan, dan perlu diperbaiki untuk tahap selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis observasi guru, aktivitas siswa, dan analisis nilai hasil evaluasi belajar.Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan kekurangan dari tindakan yang dilakukan guru yang menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat maksimal.Sehingga suatu indikator kinerja yang telah direncanakan belum tercapai dengan maksimal dan perlu ditingkatkan.Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindak evaluasi. Adapun beberapa kendala yang di hadapi, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru belum mengatur dan merencanakan waktu dengan baik.
2) Ketika pembagian kelompok, situasi kurang kondusif dan gaduh
3) Pada saat memilih perwakilan untuk maju kedepan untuk menceritakan tentang materi bilangan 1 – 10 siswa cenderung saling tunjuk temannya sehingga kelas menjadi tidak kondusif.
4) Suara guru kurang lantang sehigga kalah dengan murid – murid yang rame.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian penelitian ini.Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

1) Guru lebih memperhatikan dan mengoptimalkan waktu yang telah direncanakan dengan tepat waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
2) Guru dapat mengkondisikan siswa saat pembagian kelompok. Guru memberi instruksi dengan jelas sehingga siswa tidak gaduh dan rame dan tidak pilih-pilih teman dalam pembentukan kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru memberi ketegasan dan instruksi yang jelas pada saat meminta siswa untuk perwakilan maju kedepan kelas.
4) Guru harus menggunakan suara yang lantang sehingga murid – murid tidak rame sendiri

Siklus II

a. Tahap perencanaan (Planning)

Pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi selama tindakan siklus I yaitu menekankan penjalasan, langkah – langkah serta prosedur pembelajaran sehingga siswa mudah memahami makna dan mudah untuk menghafal mufrodatnya. Dengan cara ini diharapkan siswa aktif dalam pembelajaran dan berani untuk menyampaikan pendapat atau jawaban dalam pembelajaran.

Sebelum melakukan tidakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut:

1) Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu harus mengatur dan merencanakan waktu sebaik baiknya, dan pada saat mengajar juga harus menggunakannya dengan semaksimal mungkin. Agar
2) Umtuk mengatasi kegaduhan dalam pembagian kelompok, sebaiknya guru harus tegas mengambil tindakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan nama – nama kelompok agar tidak terjadi pilih teman yang akan mengakibatkan kegaduhan di dalam kelas

3) Pada saat menyuruh perwakilan kelompok untuk maju membacakan hasil diskusinya, sebaiknya guru harus menunjuk nama anaknya agar tidak terjadi saling tunjuk, dan mengakibatkan kelas menjadi gaduh dan tidak tertib.

4) Untuk menjadi guru khususnya guru SD kelas bawah, guru harus menyiapkan dan berlatih untuk bersuara sekeras – kerasnya agar tidak kalah dengan suara siswa yang rame.

b. Tahap pelaaksanaan

Pada siklus kedua ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2019 pada jam 08.10 – 09.20. pertemuan belangsung 2 X 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari persepsi, eksplorasi, elaborasi, dan penutup.

1) Kegiatan awal

Pada saat kegiatan awal guru mengucapkan salam pembuka, siswa menjawab dengan penuh semangat. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk berdo’a untuk mengawali pembelajaran, siswa berdo’a dengan khidmat. Guru tidak lupa mengabsen kehadiran siswa sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran dimulai. Guru juga tidak lupa memberikan apersepsi "berapa banyak jari tangan kalian?" untuk mengaitkan materi pembelajaran. Dan guru juga menjelaskan indikator yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

Pada saat kegiatan ini guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Sebelum menggunakan media guru terlebih dahulu menjelaskan atau memberi gambaran tentang mufrodat- mufrodat angka khususnya 1 – 10.

Siswa ada yang mendengarkan ada juga yang sibuk dengan teman sebangkunya.Guru juga mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia.Setelah itu guru membacakan kosa kata tersebut dengan menggunakan media *Flash Card*.

Guru menunjukkan kartu *Flash Card* kemudian diperlihatkan satu persatu kepada siswa secara acak secara berulang – ulang. Kegiatan akhir.Kemudian guru membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

Setelah kelompok terbentuk kegiatan yang dilakukan pada setiap kelompok adalah mengurutkan atau memasangkan gambar sesuai dengan pertanyan yang diberikan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk memengerjakan tugas yang telah ditentukan.

Setelah pekerjaan tiap kelompok selesai setiap kelompok membacakan hasil pekerjaan yang telah mereka diskusikan bersama dengan kelompoknya secara bergantian.Sesudah dibacakan dikumpulkan dan tugas guru mengoreksi pekerjaan pada setiap kelompok.

Kelompok yang mengerjakannya tertib, tepat, dan rapi akan mendapatkan reward sebagai penghargaan kepada kelompok yang disiplin dan bertanggung jawab kepada sebuah pekerjaannya. Setelah itu guru jga tidak lupa memberikan refleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

3) Kegiatan Penutup

Tahap kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui oleh siswa, dan hanya 40 % siswa yang merespon. Setelah itu guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

Guru juga memberikan penghargaan kepada siswaa yang aktif dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa lain untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru tidak lupa memberikan penguatan mengenai materi yang telah diajarkan. Guru juga tidak lupa memberi motivasi dan juga semangat kepada peserta didik untuk selalu belajar dan tidak boleh patah semangat untuk menuntut ilmu.

Setelah itu guru dan siswa berdo'a dengan mengucapkan hamdalah sebagai akhir dari pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan kompak.

c. Tahap pengamatan (Observasi)

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media *flash card* pada siklus I

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media *Flash Card* Pada Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor Peneliti			
		1	2	3	4
Awal	• Guru mengucapkan salam				√
	• Guru mengajak siswa berdoa				√
	• Guru mengecek kehadiran				√
	• Guru memberi *ice breaking* pada siswa			√	
	• Guru melakukan apersepsi				√
	• Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inti	• Guru menjelaskan materi أَلْعَدَدُ secara garis besar			√	
	• Guru menuliskan mufrodat baru				√
	• Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia. Setelah itu guru membacakannya			√	
	• Guru dan siswa membaca mufrodat berulang – ulang sampai lancar			√	
	• Guru menunjukkan kartu *flash card* kemudian diperlihatkan satu persatu siswa secara acak dan bergantian				√
	• Guru memberikan soal berupa tes tulis kepada masing – masing peserta didik dan diminta untuk menjawabnya				√
Penutup	• Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini				√
	• Guru memberikan tugas rumah untuk menghafalkan kosa kata yang telah dipelajari dan meminta peserta ddik untuk selalu rajin belajar				√
	• Guru berdoa bersama dengan siswa				√
	• Guru mengucapkan salam				√
Pengeloaan waktu					√
Jumlah skor maksimal		68			
Skor		90			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Keterangan : skor maksimum 75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{68}{75} \times 100 = 90$$

Hasil aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 68 dan skor idealnya adalah 73. Dengan demikian presentase skornya adalah 90 dan termasuk kategori baik

2. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media *flash card* pada siklus II

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Media *Flash Card* Pada Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor Peneliti			
		1	2	3	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal	• Siswa mengucapkan salam				√
	• Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai				√
	• Siswa menjawab ketika diabsen oleh guru				√
	• Siswa mengikuti instruksi guru untuk *ice breaking*				√
	• Siswa menjawab pertanyaan dari guru soal apersepsi yang telah diberikan				√
	• Siswa mendengarkan indikator yang telah disampaikan oleh guru				√
Inti	• Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi اَ لْعَدَدُ secara garis besar				√
	• Siswa menulis mufrodat baru			√	√
	• Siswa memperhatikan kosa kata yang tersedia				√
	• Siswa membaca mufrodat berulang – ulang sampai lancar				√
	• Siswa melihat kartu *flash card* dengan tertib				√
	• Siswa mengerjakan soal dari guru dengan tertib				
Penutup	• Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini				
	• Siswa berdoa bersama untuk menutup pembelajaran				
	• Siswa menjawab salam				
Jumlah skor maksimal		59			
Skor		78			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

3. Kurang 3. Baik

4. Cukup 4. Sangat baik

Keterangan : skor maksimum 73

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{59}{77} \times 100 = 78$$

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 59 Dan hasil skornya adalah 78 yang berarti aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

3. Hasil tes menghafal siswa terhadap materi bilangan melalui media *flash card.*

Tabel 4.8
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Mnghafal Bilangan 1 – 10 Khususnya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya Setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	P	75	Tuntas
2	A.S	L	78	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	A.S.A	P	75	Tuntas
4	D.I.H	P	75	Tuntas
5	E.W.H	P	79	Tuntas
6	K.I.M	L	75	Tuntas
7	L.W.I	L	70	Tidak Tuntas
8	M A.R	L	80	Tuntas
9	M.M.A	L	85	Tuntas
10	M.N.N	L	70	Tidak Tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	P	80	Tuntas
13	P.N.S	P	80	Tuntas
14	R.A.R	P	80	Tuntas
15	R.A.R	L	75	Tuntas
16	S.A.P	P	80	Tuntas
17	S.F.Z	P	85	Tuntas
18	S.S.O	L	80	Tuntas
	Jumlah Nilai		**1.477**	
	Rata – rata Kelas		**82.56**	
	Prosentase Ketuntasan		**89%**	
	Nilai Tertinggi		**85**	
	Nilai Terendah		**65**	

Tabel 4.9
Persentase Tabel Keberhasilan Tindakan

Prosentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
91 – 100	Sangat Baik
81 – 90	Baik
70 – 80	Cukup Baik
0 – 69	Tidak Baik

$$KB = \frac{T}{SK} \times 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Tuntas

SK : Siswa Keseluruhan

$$KB = \frac{16}{18} \times 100\ \% = 89\% \text{ (Tuntas)}$$

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media *flash card* diperoleh nilai rata – rata 82.56 dan ketuntasan belajar mencapai 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua siswa sudah tuntas, karena sudah memenuhi batas nilai KKM.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II.Dalam pelaksanaan siklus II ini, kenadala atau kesulitan yang terjadi hamper semua terselesaikan.Aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara masimal, pada siklus II ini dapat dioptimalkan.

Dan hasil siklus II ini, hasil belajar siswa pada materi bilangan 1 – 10 ini mengali penigkatan, dimana siswa yang tuntas pada siklus I adalah 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa.Pada siklus II meningkat menjadi 16 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas.

Terealisasinya rencana – rencana berdasarkan refleksi di siklus I, menjadikan hasil penilaian siswa juga mengalami peningkatan.Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus II dianggap sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan siklus III.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada pra siklus, siklus I, dan II, maka pembahasan hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya". Sebelum melakukan penelitian siklus I dan siklus II.Peneliti melakukan pra siklus.Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa carayakni, observasi, wawancara dan hasil nilai kemampuan siswa dalam menghafal.

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara pada pra siklus.Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak antusias dalam materi pembelajaran ini.Siswa mengalami kesulitan menerima pelajaran yang dimana pembelajaran guru hanya monoton di buku panduan. Tidak ada variasi menggunakan strategi ataupun media dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan wawancara peneliti juga mendapatkan data nilai hasil kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat bilangan 1 – 10 dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4.10
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Mnghafal Bilangan 1 – 10 Khususnya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya Setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	L	80	Tuntas
2	A.S	L	60	Tidak Tuntas
3	A.S.A	L	80	Tuntas
4	D.I.H	P	60	Tidak Tuntas
5	E.W.H	P	50	Tidak tuntas
6	K.I.M	P	70	Tidak Tuntas
7	L.W.I	L	60	Tidak Tuntas
8	M A.R	P	65	Tidak Tuntas
9	M.M.A	L	65	Tidak Tuntas
10	M.N.N	L	70	Tidak Tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	L	60	Tidak Tuntas
13	P.N.S	L	65	Tidak Tuntas
14	R.A.R	P	78	Tuntas
15	R.A.R	P	70	Tidak Tuntas
16	S.A.P	P	60	Tidak Tuntas
17	S.F.Z	P	80	Tuntas
18	S.S.O	P	70	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai		**1.215**	
	Rata – rata Kelas		**67.5**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Prosentase Ketuntasan		**28%**	
	Nilai Tertinggi		**80**	
	Nilai Terendah		**50**	

Sebelum melakukan siklus I terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus dengan dengan memperoleh nilai pretes siswa secara individu. Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat di jelaskan nilai dari kemampuan menghafal dalam pra siklus adalah anak yang mendapatkan nilai diatas 73 terdapat 5 peserta didik dan dinyatakan tuntas dalam pelajaran bahasa Arab khusunya menghafal angka 1 – 10 . Dan 10 diantaranya dinyatakan belum tuntas.

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 64 sedangkan skor idealnya adalah 75.Skor ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila guru sudah melakukan persiapan yang baik dalam pembelajaran, memberikan motivasi dan membiasakan menggunakan media pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong sangat rendah dengan perolehan skor 60, sedangkan skor idealnya adalah 75. Skor ini belum sesuai dengan harapan karena belum mencapai indikator keberhasilan.

b. Laporan Hasil Kemampuan Siswa Dalam Menghafal

Tabel 4.11
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Mnghafal Bilangan 1 – 10 Khususnya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	L	60	Tidak Tuntas
2	A.S	L	60	Tidak Tuntas
3	A.S.A	L	50	Tidak tuntas
4	D.I.H	P	70	Tidak Tuntas
5	E.W.H	P	75	Tuntas
6	K.I.M	P	65	Tidak Tuntas
7	L.W.I	L	60	Tidak Tuntas
8	M A.R	P	80	Tuntas
9	M.M.A	L	85	Tuntas
10	M.N.N	L	60	Tidak Tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	L	80	Tuntas
13	P.N.S	L	60	Tidak Tuntas
14	R.A.R	P	80	Tuntas
15	R.A.R	P	65	Tidak Tuntas
16	S.A.P	P	80	Tuntas
17	S.F.Z	P	85	Tuntas
18	S.S.O	P	80	Tuntas
	Jumlah Nilai		**1.275**	
	Rata – rata Kelas		**70, 84**	
	Persentase Ketuntasan		**50 %**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Nilai Tertinggi		**85**	
	Nilai Terendah		**50**	

Setelah melakukan pra siklus peneliti melakukan siklus I dengan memperoleh nilai kemampuan menghafal siswa secara individu. Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat di jelaskan nilai dari kemampuan menghafal dalam siklus I adalah anak yang mendapatkan nilai diatas 73 terdapat 9 peserta didik dan dinyatakan tuntas dalam pelajaran bahasa Arab khusunya menghafal angka 1 – 10 .Dan 9 diantaranya dinyatakan belum tuntas.Hal ini dapat dilihat ada sedikit perkembangan setelah melakukan siklus I dengan menerapkan media *Flash Card*, meskipun belum maksimal.

c. Ketuntasan Hasil Belajar

Melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* memilki dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam menghafal mufrodat bilangan 1 – 10 kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru selama ini. Dari hasil penelitian pada siklus I 50% dari seluuh siswa yang tuntas belajaran meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil observasi pemahaman siswa.Hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai perolehan siswa pada tes kemampuan menghafal.Terdapat 50% siswa yang belum tuntas belajar pada siklus I. padahal yang dikendaki adalah 75% siswa tuntas belajar.

3. Siklus II

a. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah tergolong baik dengan perolehan skor 90 sedangkan skor idealnya adalah 75. Skor ini sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan telah tercapai

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat dari skor perolehan siswa adalah 78, sedengkan skor idealnya adalah 73. Skor ini sesuai dengan harapan karena telah mencapai indikator keberhasilan

b. Laporan Hasil Kemampuan Siswa Dalam Menghafal

Tabel 4.12
Hasil Nilai Kemampuan Siswa Dalam Mnghafal Bilangan 1 – 10 Khususnya Siswa Kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya setelah Menerapkan Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	A.N	P	75	Tuntas
2	A.S	L	78	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	A.S.A	P	75	Tuntas
4	D.I.H	P	75	Tuntas
5	E.W.H	P	79	Tuntas
6	K.I.M	L	75	Tuntas
7	L.W.I	L	70	Tidak Tuntas
8	M A.R	L	80	Tuntas
9	M.M.A	L	85	Tuntas
10	M.N.N	L	70	Tidak Tuntas
11	N.F.H	P	80	Tuntas
12	N.A.A	P	80	Tuntas
13	P.N.S	P	80	Tuntas
14	R.A.R	P	80	Tuntas
15	R.A.R	L	75	Tuntas
16	S.A.P	P	80	Tuntas

No	**Nama Siswa**	**L/P**	**Nilai**	**Keterangan**
17	S.F.Z	P	85	Tuntas
18	S.S.O	L	80	Tuntas
	Jumlah Nilai		**1.477**	
	Rata – rata Kelas		**82.56**	
	Prosentase Ketuntasan		**89%**	
	Nilai Tertinggi		**85**	
	Nilai Terendah		**70**	

Setelah melakukan siklus I peneliti melakukan siklus II dengan memperoleh nilai pretes siswa secara individu. Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan nilai dari pretes dalam siklus II adalah anak yang mendapatkan nilai diatas 73 terdapat 16 peserta didik dan dinyatakan tuntas dalam pelajaran bahasa Arab khusunya menghafal angka 1 – 10 . Dan 2 diantaranya dinyatakan belum tuntas. Hal ini dapat dilihat ada perkembangan yang cukup besar setelah melakukan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menerapkan media *Flash Card* dalam proses pembelajaran.

c. Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar ini menunjukkan bahwa penerapan cmedia pembelajaran *flash card* memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap kemampuan menghafal siswa pada mufrodat bilangan 1 – 10 di kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkatkan dari siklus I dan siklus II) yaitu dari 50% menjadi 89%.Pada siklus II ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

Tabel 4.11

Laporan Hasil Kemampuan Menghafal

No	Penilaian	Jumlah ketuntasan		Jumlah Keseluruhan	Rata – rata
		Tuntas	Belum Tuntas		
1	Pra siklus	5	13	1215	67.5
2	Siklus I	9	9	1275	70.84
3	Siklus II	16	2	1477	82.56

.

4. Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Siswa Semua Siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Kelas I , Pra Siklus, Dan Siklus II SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

No	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	A.N	73	80	60	75
2	A.S	73	60	60	78
3	A.S.A	73	80	50	75
4	D.I.H	73	60	70	75
5	E.W.H	73	50	75	79
6	K.I.M	73	70	65	75
7	L.W.I	73	60	60	70
No	Nama Siswa	KKM	Nilai		
			Pra siklus	Siklus I	Siklus II
8	M A.R	73	65	80	80
9	M.M.A	73	65	85	85
10	M.N.N	73	70	60	70
11	N.F.H	73	80	80	80
13	N.A.A	73	60	80	80
14	P.N.S	73	65	60	80
15	R.A.R	73	70	80	80
16	R.A.R	73	80	65	75
17	S.A.P	73	60	80	80
18	S.F.Z	73	80	85	85
18	S.S.O	73	70	80	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram Batang 4.1

Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Kelas I , Pra Siklus, Dan Siklus II SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

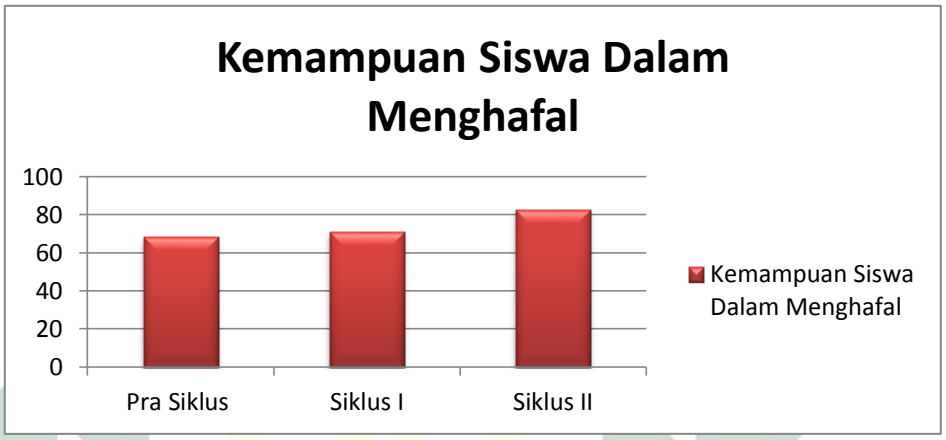

Berdasarkan tabel diatas, dipahami bahwa sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* nilai kemampuan menghafal kosa kata atau mufrodat peserta didik masih sangat rendah hal ini diperoleh data awal dengan jumlah peserta didik 18, 5 orang yang tuntas dan 13 orang yang belum tuntas, dengan jumlah skor keseluruhan 1215.

Kemudian setelah diterapkanmedia *flash card* pada siklus I melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi ternyata peserta didik mengalami peningkatan dalam hal menghafal mufrodat yakni dari jumlah 18 orang yang tuntas 9 orang yang tidak tuntas 9 orang, dengan skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan 1275. Dari hasil tersebut dikatakan belum berhasil sehingga perlu dilakukannya perbaikan dalam siklus II.

Selanjutnya pada siklus II setelah diadakannya perbaikan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi maka terdapat peningkatan dari jumlah peserta didik 18 orang yang tuntas 16 orang sedangkan yang tidak tuntas 2 orang dengan skor keseluruhan 1477. Hal ini berarti dengan menggunakan media *flash card* terjadi peningkatan peserta didik dalam menghafal kosa kata atau mufrodat.

Berdasarkan analisis belajar menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran menghafal kosa kata bahasa Arab mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari tiap siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata atau mufrodat peserta didik di kelas 1 SD Ma'arif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perbandingan Hasil Penelitian

Penelitian Hasil Perbandingan Penelitian Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Bilangan 1 – 10 Dalam Bahasa Arab Di Kelas I SD Ma'arif NU Hasandin Surabaya

Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Observasi Guru	-	64	88
Observasi Siswa	-	61	77
Nilai	67.5	70.84	82.56
Ketuntasan	28%	50%	89%

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa setiap jenjang selalu ada perkembangan dalam belajar dengan menggunakan media *Flash Card*. Hal ini dapat dijelaskan bahwasannya penggunakan media dalam sebuah pembelajaran adalah sangat penting untuk memotivasi siswa agar tetap selalu semangat untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilaksanakan dengan baik. Terbukti dari peningkatan nilai hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 64 (kurang), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90 (baik). Begitu juga dengan nilai hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60 (kurang), dan meningkat menjadi 78 (baik) pada siklus II. Hasil data tersebut adalah bukti proses pembelajaran guru dan siswa dapat menerapkan media*Flash Card* untuk menngkatkan hasil belajar siswa dengan baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media*Flash Card* mendapatkan hasil yang baik. Terlihat dari hasil ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dengan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pra siklus adalah 67.5 (kurang), pada siklus I menjadi 70.84 (kurang), dan pada siklus II menjadi 82.56 (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui adanya kemampuan menghafal siswa dengan menggunkan media *Flash Card* sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata siswa kelas 1 SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya, akan tetapi dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan. Maka dari itu peneliti memberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru Khususnya Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
   a. Diharapkan guru mengenalkaan dan melatih keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Flash Card,* untuk menghidari kejenuhan peserta didik.
   b. Proses pembelajaran dengan menerapkan media *Flash card* perlu dikembangkan bukan hanya pada pengembangan Bahasa Arab sehingga peserta didik bisa lebih aktif
   c. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan media *Flash Card,* sebagai suatu alternative dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.
   d. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Arab maupun pelajaran lain.

2. Kepada Peserta Didik

Agar terus meningkatkan belajar dan semangat dalam menghafal mufrodat, karena mufrodat adalah dasar dari semua pembelajaran Bahasa Arab, apabila bisa menggunakan mufrodat maka siswa akan memahami, menyerap hal – hal yang berkaitan dengan agamis khususnya Bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdorrakhman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan pembelajaran* ,(Bandung: Humaniora, 2010), 140.

Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan islam,* (Jakarta: Kencana , 2005), 209

Abu Ahmadi Dan Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 27

Ahmad dan Henri, *Mudah Mungasai Bahasa Indonesia,* Bandung: Yrama Widya, 2015), 1

Amri Dan Jasmiati Jafar, "*Analisis Kesulitan Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Study Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmupendidikan Universitas Muhamadyah Parepare".* (Universitas Muhamadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4no 2 Desember 2006), 265

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) 40

Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 10

Azhar Arsyad, *Bahasa danMetode pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 87.

Azhar Arsyad, media pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 3

Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), 19

Hasanudin Surabaya. *Ulangan Harian I semester 1 tahun ajaran 2018/2019.*SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 2

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 216

Jamal Ma'mur, *7tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 128-130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Surabaya *Bahasa Arab* (Surabaya, 2018) Cet IV, 12

Muhammad Afif Amrullah Dan Rofi'ah Himazatul3, "*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib Dan Pembelajaran".*(Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, No 2 Tahun 2017), 87.

Mukhtar, *Desain Pembelajaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 103

Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1989), 100

Nana Sudjana, dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya,* (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), hlm 2.

Nurjannah, "*Peningkatan Kemampuan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas* II SDN 5 SONI", (universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tudulako, 2015), h. 292

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 201

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian,* Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 95 – 96

Slameto, *Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 12

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 83.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 46

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 137

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006),43.

Tri Sarah febriani, *"Penggunaan Media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi IPS di sekolah dasar*", (jurnal PGSD universitas negeri malangtahun 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umar al-faruq, 10 Jurus Dahsyar Menghafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an, (Surakarta: Ziyad , 2014), 86

Umi Hijriyah, analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa arab, (LP2M : IAIN RIL., 2016), 25-27

Wawan Nur Kancana Dan P.P.N. Surantana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 46

Widi Astute, "Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Kelas VII A Mts Muhammadiyah 07 Klego Boyolali, Skrisi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, 14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id